



STRENGTHENING ONLINE LEARNING AND COVID-19 PREVENTION EDUCATION IN PAUD

Hilmatur Nadiyah¹, Syifaul Fuada^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, hilmaturadiyah@upi.edu

²Program Studi Sistem Telekomunikasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, syifaulfuada@upi.edu

ABSTRAK

Abstrak: Artikel ini membahas tentang pengabdian masyarakat di PAUD Nurul Hidayah Wanayasa. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan, pertama yaitu program pendampingan pembelajaran daring selama satu minggu sesuai jam belajar (senin-kamis). Kegiatan kedua adalah edukasi pencegahan COVID-19 untuk memberikan pemahaman mengenai 3M pada peserta didik yang dikemas melalui perlombaan gerak dan lagu 3M. Kegiatan lomba dilakukan pada minggu kedua pengabdian, yaitu 4 Desember 2020 dan penjurian pada 7 Desember 2020. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas A (20 anak) dan kelas B (18 anak) PAUD Nurul Hidayah Wanayasa. Pendekatan pelaksanaan program adalah kegiatan persiapan (koordinasi dan pembuatan media pembelajaran), kegiatan pendampingan belajar di *WhatsApp group* dan pemberian *reward*. dan dilanjutkan dengan kegiatan perlombaan, penjurian, pengumuman pemenang, pemberian apresiasi, pembuatan video kompilasi pemenang dan diunggah di Youtube, terakhir adalah evaluasi program. Hasil menunjukkan bahwa program diterima dengan baik oleh guru maupun siswa. Guru terbantu dengan dukungan penguatan pembelajaran daring oleh pelaksana dan dapat menggali minat bakat anak, siswa menjadi bersemangat mengikuti belajar daring, dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di PAUD Nurul Hidayah Wanayasa menjadi lebih menarik dan lebih hidup.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Penguatan Pembelajaran Daring; Edukasi Pencegahan COVID-19; *WhatsApp Group*.

Abstract: *This article discusses community service at PAUD Nurul Hidayah Wanayasa. There are two activities carried out; the first is online learning assisting program for one week within the learning schedule (Monday-Thursday). The second one is COVID-19 prevention education to provide students with an understanding of 3M in a song competition. The competition was carried out in the second week of the program (December 4, 2020) and judging on December 7, 2020. The community target is A-class students (20 children) and B-class (18 children) of PAUD Nurul Hidayah Wanayasa. The program implementation approach is preparation (coordination and learning media production), study assistance in WhatsApp groups, and rewards. Then continued with competition activities, judging, announcement of winners, giving appreciation, making a compilation video of winners, and uploaded on Youtube; the last is program evaluation. The results showed that the program was well-received by both teachers and students. Teachers are helped by strengthening online learning by us and exploring the interests of children's talents. As a result, students become enthusiastic about participating in online learning, and the implementation of distance learning at PAUD Nurul Hidayah Wanayasa becomes more interesting and more colorful.*

Keywords: *Early Childhood; Strengthening Online Learning; COVID-19 Prevention education; WhatsApp Group.*



Article History:

Received : 06-04-2021
Revised : 25-07-2021
Accepted : 29-07-2021
Online : 30-07-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menerapkan upaya-upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan cara menjalankan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak untuk meminimalisir kontak fisik secara langsung, mengenakan masker saat bepergian atau berinteraksi dengan masyarakat, dan menerapkan pola hidup bersih seperti mencuci tangan secara rutin atau memakai *handsanitizer* (Widyaningrum et al., 2020). Upaya pemerintah selanjutnya adalah menerapkan *Work from Home* bagi institusi atau lembaga tertentu dan menjalankan *Study from Home* atau lebih sering disebut belajar *online* (Kemendikbud, 2020). Program *Study from Home* ini dilaksanakan bagi semua satuan pendidikan, termasuk sampai PAUD yang merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang pra-sekolah (Supriadi, 2020). Dengan penerapan belajar di rumah, anak dan guru yang awalnya saling bertemu untuk berinteraksi dalam proses pengasuhan di sekolah, telah berubah menjadi serba *online*. Beberapa diantara sekolah PAUD menerapkan strategi *Home visit* (Nirmala & Annuar, 2020) karena layanan pembelajaran kepada anak usia dini harus diusahakan tetap berjalan normal meskipun pandemi.

Berbagai kebijakan pencegahan dan pemutusan rantai COVID-19 turut dilaksanakan juga di beberapa wilayah di Indonesia dimana Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, adalah salah satunya. Hal ini didasarkan pada surat edaran Bupati Purwakarta Nomor: 443.1/1519/disdik 2020 tentang perpanjangan belajar yang dialihkan ke rumah dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Purwanto, 2020). Beberapa sekolah PAUD di Kab. Purwakarta memilih meliburkan pembelajaran. Namun PAUD Nurul Hidayah Wanayasa memilih untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan metode daring di *WhatsApp*, aplikasi komunikasi yang praktis dimasa pandemi (Alaby, 2020). Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di PAUD Nurul Hidayah Wanayasa kurang optimal karena tidak ada aktivitas *Home visit* dan hanya memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan stimulus atau memberikan penjelasan terkait materi terlebih dahulu. Mekanisme ini dilakukan sejak diberlakukannya *Study from Home* karena tidak adanya kesiapan guru dalam menyediakan media pembelajaran dalam menunjang dalam menyampaikan materi kepada anak. Di jenjang PAUD, hambatan ini sering terjadi selain acuan kurikulum pembelajaran jarak jauh (Nurdin & Anhusadar, 2020). Hal ini dapat diatasi dengan adanya motivasi yang tinggi dari guru dan menyesuaikan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Dengan demikian pembelajaran tetap dapat berlangsung (Pramana, 2020).

Dari uraian tersebut, diperlukan suatu upaya untuk menguatkan pembelajaran daring di PAUD Nurul Hidayah. Pelaksana telah berdiskusi dengan dua guru di sekolah sasaran dan meminta ijin kepada kepala sekolah. Hasil kegiatan diskusi bahwa guru akan terbantu dalam

melaksanakan pembelajaran daring yang menyenangkan bagi anak apabila ada dukungan media pembelajaran sekaligus pengajarannya dari pihak luar. Selanjutnya, guru menyarankan perlu menyisipkan materi tentang edukasi COVID-19 bagi anak PAUD Nurul Hidayah Wanayasa. Pelaksana merancang lomba gerak dan menyanyikan lagu dengan tema menjaga kesehatan dengan 3M. Melalui edukasi dalam format perlombaan, semangat dan antusiasme anak untuk mengikuti pembelajaran daring dapat ditingkatkan. Selanjutnya minat dan bakat anak dapat digali. Semua kegiatan dilaksanakan melalui media *WhatsApp group* karena disesuaikan dengan kondisi orang tua siswa yang rata-rata orang tua siswa menggunakan *WhatsApp*.

B. METODE PELAKSANAAN

Terdapat dua program untuk sekolah sasaran, yaitu pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* melalui *WhatsApp Group* dan edukasi pencegahan Covid-19 untuk anak usia dini melalui perlombaan. Kegiatan dilakukan selama 2 minggu, dimana minggu pertama adalah kegiatan pendampingan pembelajaran *online* di *WhatsApp group* (4 hari dalam seminggu, senin–kamis) pada tanggal 16 – 26 November 2020. Kemudian minggu kedua dilaksanakan lomba bernyanyi dengan tema menjaga kesehatan 3M (menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan) sebagai bentuk edukasi pencegahan penularan virus Covid-19. Kedua kegiatan tersebut diikuti oleh siswa di PAUD Nurul Hidayah Wanayasa Kabupaten Purwakarta Jawa Barat dengan jumlah keseluruhan 38 siswa, yaitu terbagi atas kelas A sebanyak 20 anak dan kelas B sebanyak 18 anak.

Pada tahap persiapan, pelaksana melakukan diskusi mengenai program KKN Tematik yang akan dijalankan di sekolah sasaran dengan Dosen Pendamping Lapangan KKN Tematik, yaitu Bapak Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. (Dosen Prodi Sistem Telekomunikasi UPI Purwakarta, Scopus H-INDEX 10). Selanjutnya berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru-guru di PAUD Nurul Hidayah dan kepada orang tua atau wali siswa mengenai teknis pelaksanaan program. Setelah semua pihak menyetujui program, pelaksana melanjutkan kegiatan dengan membuat beberapa media pembelajaran (Gambar 1a). Media ini telah disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan dapat digunakan untuk menstimulus aspek perkembangan anak (Dewi, 2017) dan. Alat dan bahan yang dipakai dalam membuat media pembelajaran ini yaitu kertas HVS, gunting, lem origami, dan karton (Gambar 1a). Pelaksana mengemas media pembelajaran kedalam kantong plastik untuk diberikan pada masing-masing anak (Gambar 1b).

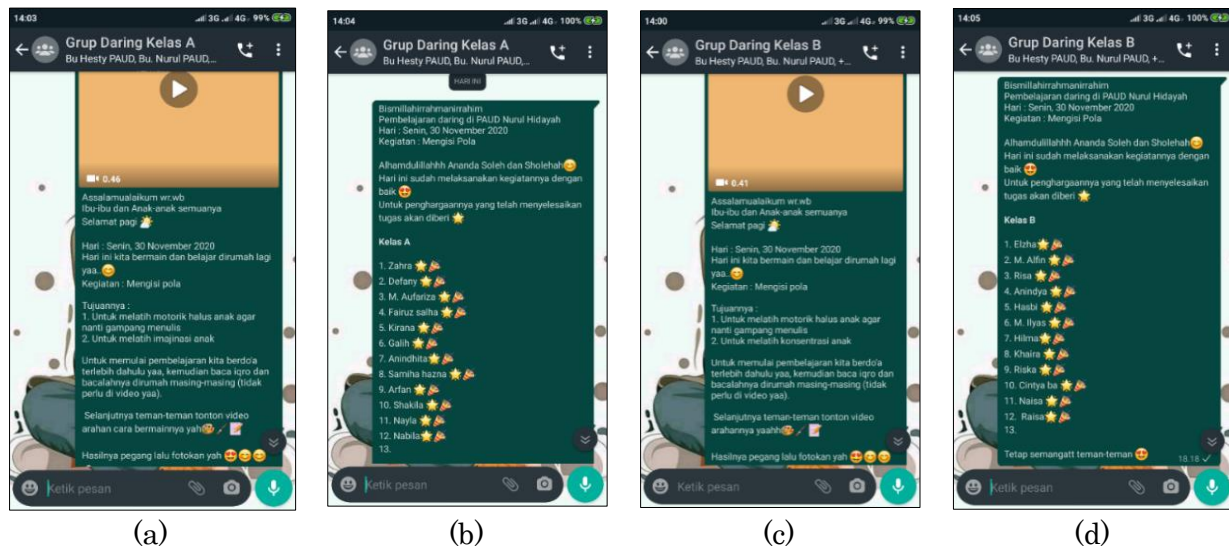
Materi pembelajaran dan penjelasan aktivitas anak selama belajar disampaikan oleh pelaksana dengan ijin guru kelas di *WhatsApp Group*,

untuk mempermudah pelaksana mengemasnya dalam bentuk video disertai instruksi tekstual. Gambar 2(a) dan Gambar 2(b) merupakan dokumentasi penjelasan pelaksana untuk kelas A dan untuk kelas B pada Gambar 2(c) dan Gambar 2(d) di *WhatsApp Group*. Unjuk hasil karya anak juga dilaporkan di *WhatsApp Group* melalui orang tua masing-masing anak, untuk kelas A ditunjukkan pada Gambar 3(a) dan untuk kelas B ditunjukkan pada Gambar 3(b). Pelaksana memberikan apresiasi penghargaan dengan memberikan “bintang” kepada anak yang telah menyelesaikan aktivitas belajar daring, untuk kelas A ditunjukkan pada Gambar 2(c) dan untuk kelas B pada Gambar 2(d).

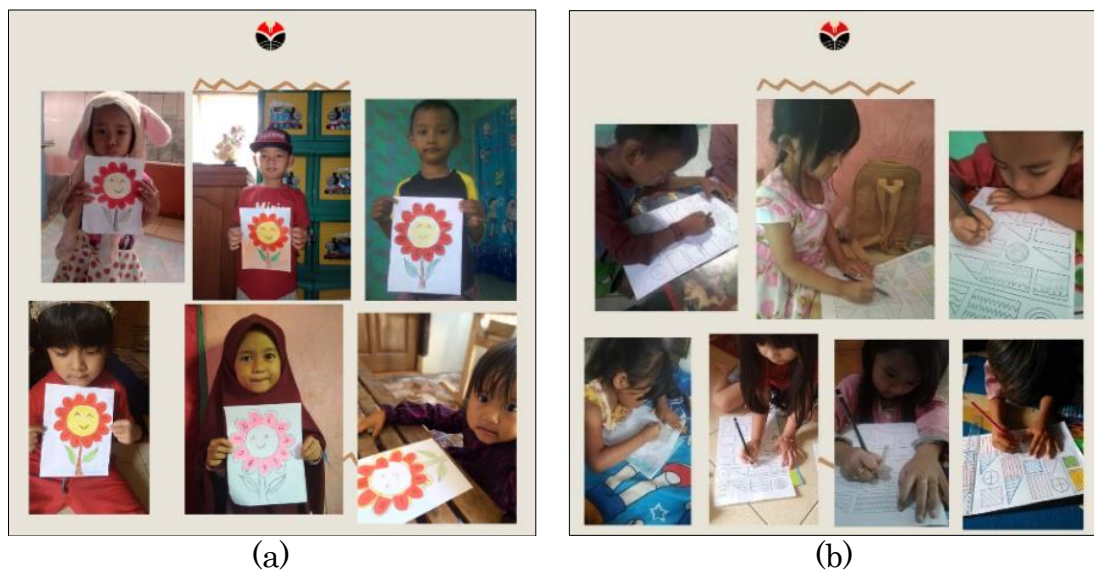


Gambar 1. (a) Bahan-bahan & proses pembuatan media pembelajaran; (b) Pengemasan media pembelajaran untuk didistribusikan ke siswa sekolah sasaran

Gambar 4 merupakan poster untuk mendukung kegiatan pada minggu kedua. Poster lomba dibuat agar dapat menarik motivasi belajar peserta didik dengan mengikuti kegiatan lomba bernyanyi. Melalui perlombaan, pembelajaran daring diharapkan dapat lebih bervariasi. Lomba diikuti oleh seluruh siswa baik kelas A maupun kelas B. Lomba ini merupakan bentuk edukasi yang menyenangkan bagi anak-anak tentang pencegahan Covid-19. Siswa bernyanyi dengan judul yang ditentukan oleh pelaksana, kemudian direkam oleh orang tua masing-masing, ditambahkan sedikit *editing* (bila diperlukan), dan dikirim di *WhatsApp Group*. Pada perlombaan ini dipilih video terbaik anak untuk juara I, II, dan III, sehingga bersifat kompetitif. Dewan juri lomba melibatkan mahasiswa PGPAUD UPI Purwakarta dan tokoh setempat. Dengan demikian, penilaian dilakukan secara objektif. Tahap akhir dari kegiatan inti adalah video-video hasil karya anak dikompilasi dan akan diunggah di Youtube sebagai *output* kegiatan. Pelaksanaan lomba yaitu pada 4 Desember 2020 dan penjurian tanggal 7 desember 2020.

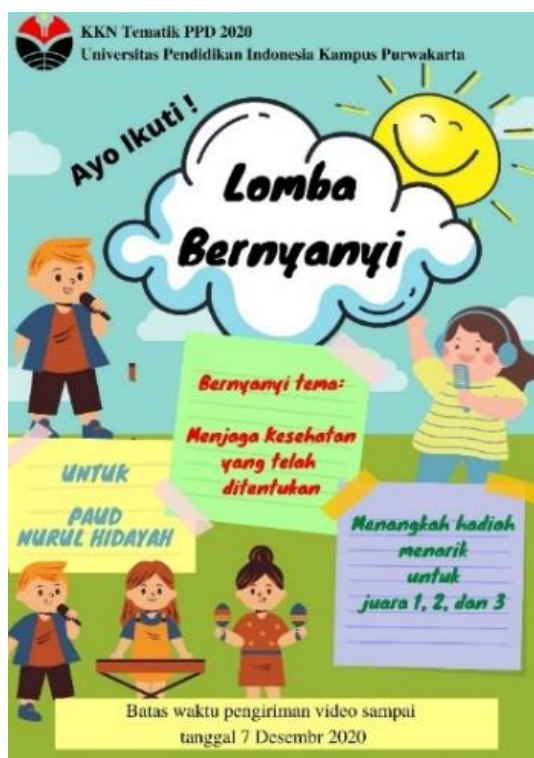


Gambar 2. (a) Pembelajaran daring kelas A; (b) Apresiasi Hasil Karya kelas A; (c) Pembelajaran Daring kelas B; (d) Apresiasi hasil karya kelas B



Gambar 3. Kolase aktivitas anak & unjuk karya untuk (a) kelas A; (b) kelas B

Setelah serangkaian kegiatan dilaksanakan, pelaksana melakukan evaluasi program menggunakan jajak pendapat kepada anak-anak dengan bantuan orang tua masing-masing untuk mengetahui minat belajarnya dan kesan-pesan selama pendampingan pembelajaran daring. Semua respon siswa dikirim melalui *WhatsApp Group* masing-masing kelas.



Gambar 4. Poster perlombaan untuk siswa PAUD kelas A dan kelas B

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

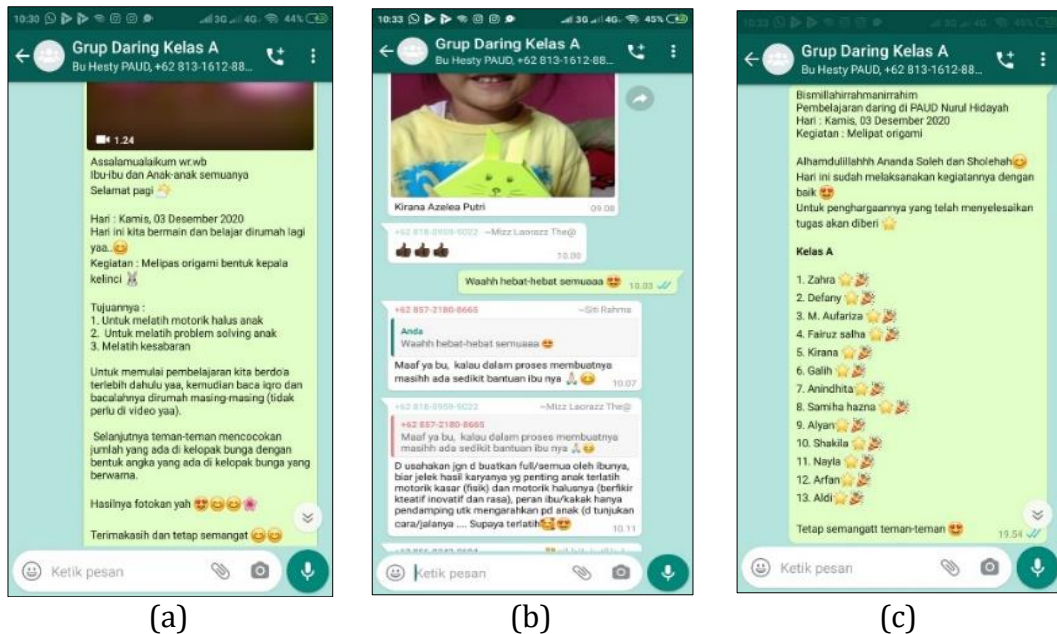
1. Penguatan Pembelajaran Daring

Media pembelajaran yang telah dibuat oleh pelaksana berupa kertas aktivitas anak, untuk kelas A yaitu membuat origami dan menebalkan bangun dua dimensi atau mengisi pola (lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga). Sementara untuk kelas B adalah mewarnai objek sederhana seperti bunga, ikan, pohon, dan lain sebagainya. Media pembelajaran untuk kedua kelas dibedakan karena disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dimana aktivitas siswa PAUD kelas B sedikit lebih sulit dibandingkan kelas A. Sebelum pelaksanaan, media pembelajaran didistribusikan kepada semua siswa dengan cara mendatangi rumah pelaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan. Orang tua atau anak yang mengambil media belajar menggunakan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan tidak berkerumun. Selain itu, pelaksana membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.

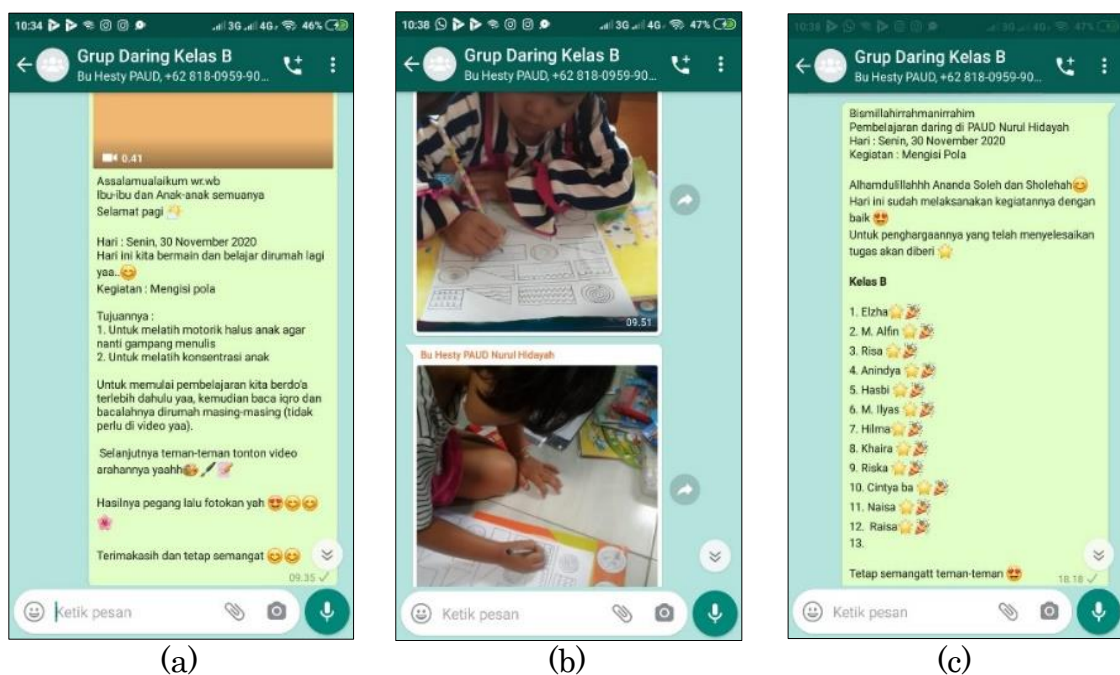
Pelaksana memberikan video yang berisi penjelasan materi untuk kelas A dan kelas B dihari yang berbeda (Gambar 6a dan Gambar 6b). Selanjutnya memberikan arahan aktivitas yang dapat anak lakukan pada masing-masing kelas. Setelah anak menyelesaikan aktivitasnya, anak unjuk hasil karya dengan mendokumentasikan hasilnya yang dikirimkan di *WhatsApp group* (Gambar 6b dan Gambar 7d). Kegiatan diakhiri dengan pemberian penguatan kembali materi yang telah disampaikan dengan memberikan apresiasi berupa “bintang” atas apresiasi semua siswa yang telah mengerjakan dengan baik (Gambar 6c dan Gambar 7c). Diharapkan

reward ini dapat menjadikan anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun sederhana.

Berdasarkan pengamatan, proses pelaksanaan pembelajaran daring telah terlaksana dengan baik menggunakan *smartphone* dan akses internet yang memadai baik dari sisi penyampaian materi, arahan, pengiriman tugas, hingga pemberian *reward*. Anak-anak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring, dimana dari hari senin hingga kamis, ke-38 siswa selalu mengikuti pembelajaran daring dengan melaksanakan aktivitasnya.



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran kelas A di *WhatsApp Group*: (a) pembukaan; (b) aktivitas inti; (c) penutup dan pemberian *reward*



Gambar 7. Kegiatan pembelajaran kelas B di *WhatsApp Group*: (a) pembukaan; (b) aktivitas inti; (c) penutup dan pemberian *reward*

2. Perlombaan Edukasi Pencegahan COVID-19

Perlombaan bernyanyi dilakukan pada minggu kedua. Lomba untuk anak usia dini dapat meningkatkan minat dan menggali bakat anak (Putra & Yuhari, 2020). Karena tidak memungkinkan dilaksanakan secara *offline*, perlombaan ini dilakukan secara daring. Sebelumnya pelaksana dan salah satu guru di PAUD Nurul Hidayah mencontohkan gerak dan lagu tentang “3M” (Gambar 8a) yang dikirim di *WhatsApp group* masing-masing kelas (Gambar 8b). Video gerak dan lagu dapat menarik perhatian anak sehingga materi yang bersifat baru akan mudah dicerna dan diterima oleh anak (Basuki & Saputri, 2020). Anak-anak mengikuti gerakan dan lagu dalam video yang dicontohkan, orang tua merekam dan mengirimkan hasilnya di *WhatsApp group*. Dalam menyanyikan lagu, anak sebagai peserta lomba harus berdiri. Hasil menunjukkan anak-anak sudah mampu membawakan gerak dan lagu sesuai panduan. Gambar 9a merupakan hasil perlombaan untuk kelas A dan untuk kelas B pada Gambar 9(b). Penilaian dilakukan oleh tiga orang juri, yaitu 2 mahasiswa UPI yaitu Teh Fivi dan Teh Novi, dan diambil tokoh masyarakat sekitar sekolah yaitu kepala RT (Bapak Farid). Dalam penilaiannya terdapat ketentuan/kriteria sebagai bahan pertimbangan dalam penilaiannya, yaitu hafal lagu dan nada (40%), bernyanyi sambil berdiri dan gerak (40%), serta bernyanyi dengan ceria (20%). Penilaian dilakukan secara terbuka di *WhatsApp group* (Gambar 10).



(a)

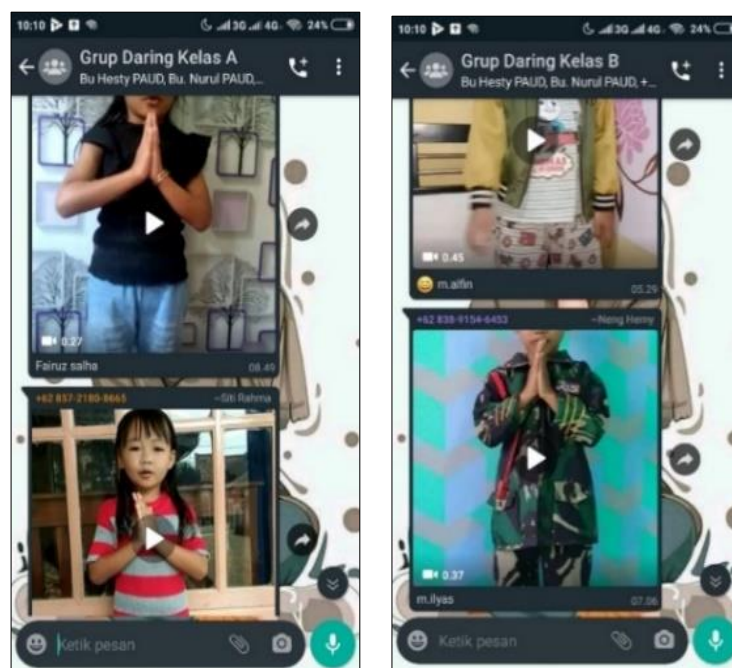


(b)

Gambar 8. perlombaan video edukasi (a) Contoh gerak dan lagu; (b) undangan lomba

Hasil dari akumulasi penilaian yang telah dilakukan oleh ke-3 juri didapatkan tiga besar pemenang dari masing-masing kelas dengan gerak dan lagu terbaik. Pelaksana membuat ucapan selamat untuk keseluruhan pemenang dengan media poster sederhana dengan bantuan *web tool* Canva. Juara I kelas A dimenangkan oleh Fairus Salha (Gambar 11a), Juara II dimenangkan oleh Sayyidah Fatimah Azzahra (Gambar 11b), dan pemenang Juara III oleh Nayla Aulia Putri (Gambar 11c). Kemudian untuk pemenang tiga besar dikelas B, juara I dimenangkan oleh Risa Pauzia (Gambar 12a), Juara II dimenangkan oleh Hasbi Al-Asy'ari (Gambar 12b), dan Juaran III dimenangkan oleh Muhammad Ilyas (Gambar 13c). Penjurian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pemenuhan fungsi evaluasi pembelajaran karena dalam pembelajaran daring, guru juga perlu memperhatikan proses penilaian anak dengan melihat tingkat perkembangan belajar anak usia dini (Idhayani et al., 2020), mencakup motorik halus dan kasar, termasuk kemampuan mewarnai, menggambar pola, membentuk kertas, membaca (Fuada & Marhamah, 2021), menulis, menggosok gigi (Anita, 2014) dan lain sebagainya.

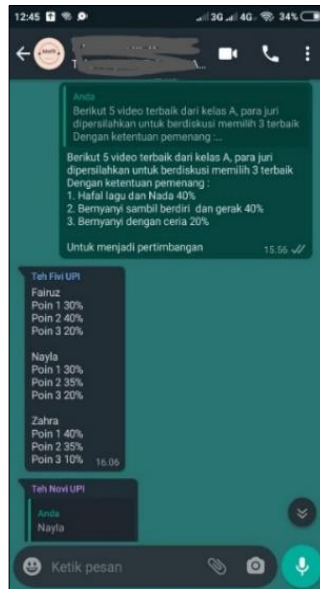
Pelaksana melakukan kompilasi hasil perlombaan lagu dan gerak sebagai bentuk edukasi Covid-19 (khusus pemenang atau video terbaik). Proses *editing* dilakukan di perangkat lunak *Filmora*. Kemudian video tersebut diunggah di YouTube (Gambar 1) yang bertujuan untuk memberikan edukasi secara luas bagi masyarakat, karena fungsi video selain sebagai tutorial (Anggraini & Dwiyanti, 2017), edukasi, juga sebagai inspirasi bagi masyarakat. Video dapat diakses di tautan Youtube berikut: https://youtu.be/2UE0_94IMhU.



(a)

(b)

Gambar 9. Video lomba bernyanyi: (a) video anak kelas A; (b) video anak kelas B



Gambar 10. Proses penilaian lomba di *WhatsApp group*



Gambar 11. Pemenang kelas A: (a) Fairuz Salha; (b) Sayyidah Fatima Azzahra; (c) Nayla Aulia Putri



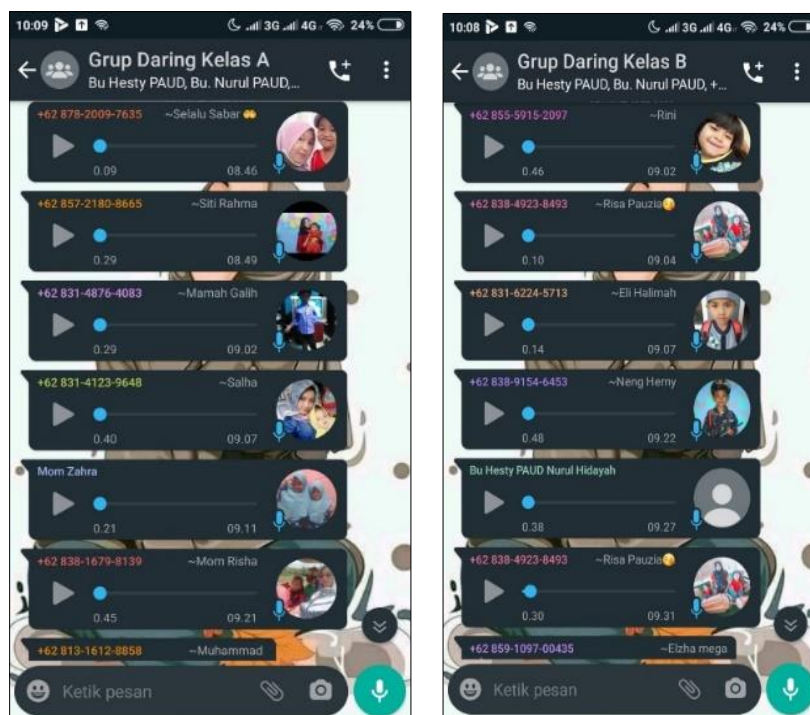
Gambar 12. Pemenang kelas B: (a) Risa Pauzia; (b) Hasbi Al-Asy'ari; (c) Muhammad Ilyas



Gambar 12. Video kompilasi hasil lomba

3. Evaluasi Kegiatan

Berikut hasil wawancara yang dilakukan di *WhatsApp group*, pertanyaan yang diajukan hanya satu buah yaitu: “*Bagaimana perasaannya belajar daring ini?*.” Pendapat siswa dikirimkan melalui *WhatsApp group* masing-masing kelas dengan metode *voice note* (Gambar 13). Kesimpulan dari pendapat yang dihimpun adalah siswa PAUD Nurul Hidayah Wanayasa menganggap belajar daring menjadi menyenangkan dengan adanya perlombaan dan pengajaran *online* di *WhatsApp group* secara telaten. Mereka menyukai mekanisme seperti ini, bagi mereka pembelajarannya berlangsung seru sehingga menjadi semangat. Perlombaan lagu ini dipraktikkan oleh anak sehingga secara tidak langsung dapat memberikan sosialisasi atau edukasi dalam pencegahan COVID-19, karena sesuai perkembangan anak usia dini proses edukasi perlu pendekatan kontekstual agar informasi tersampaikan dengan baik (Tiara, 2020). Edukasi COVID-19 juga dapat diterapkan pada anak usia dini dengan metode yang tepat dengan mengedepankan aspek kesederhanaan, kemudahan untuk dicerna maknanya, mengasyikkan dan menarik bagi anak, melibatkan panca indera, melatih kepercayaan diri, dan disertai kompetisi, dimana semua aspek tersebut dikemas dalam lomba menyanyi sambil bergerak.



Gambar 16. Kesan & pesan anak melalui *voice note* di *WhatsApp group* untuk kelas A dan kelas B

Selama masa pandemi, PAUD Nurul Hidayah Wanayasa tidak mengadakan kegiatan pembelajaran tatap muka, melainkan menjalankan pembelajaran *online* dengan mekanisme monoton. Pendampingan dan

penguatan pembelajaran daring (termasuk penyaluran media pembelajaran, penyampaian materi melalui video melalui *WhatsApp Group*) dan edukasi pencegahan COVID-19 yang dilakukan dengan mengadakan perlombaan gerak & lagu merupakan solusi yang tepat untuk sekolah sasaran. Guru terbantu dengan adanya pendampingan belajar daring oleh pelaksana sehingga merasa ringan dalam penyiapan media pembelajaran hingga proses evaluasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, pelaksana telah berhasil dalam membantu guru dalam memberikan media pembelajaran yang diharapkan dapat menstimulus ke-6 aspek perkembangan pada anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak tetap dapat berkembang secara optimal dan terfasilitasi meskipun pembelajarannya terbatas secara kontak fisik. Guru menyarankan bahwa perlunya diadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk para guru agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran daring dan keberlanjutannya di masa pandemi COVID-19 (Larisu et al., 2020). Dengan demikian, guru dapat mandiri menyediakan media pembelajaran sesuai materi serta penyampaiannya di *WhatsApp group*.

Perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar bagi anak usia dini telah menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan juga anak. Pemberlakuan belajar di rumah menjadikan orang tua menguatkan kembali fungsi dan kedudukannya sebagai *Madrosatul ula* bagi anak. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tertera bahwa keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan informal (Sisdiknas, 2003) dan merupakan lembaga pendidik yang pertama dan utama bagi anak (Hatimah, 2016). Maka dari itu orang tua dituntut untuk berperan seperti guru (Siregar, 2020). Selain itu orang tua memberikan otoritas pembelajaran kepada anak sesuai materi yang diberikan oleh guru dan melaksanakan perannya sebagai pendidik selama di rumah (Epstein & Becker, 2018). Melalui kegiatan ini, orang tua dapat memposisikan perannya sebagai guru bagi anak karena juga terlibat dalam mengawasi dan mendampingi kegiatan belajar anak dalam masa *Study from Home* di sekolah sasaran. Tanpa pendampingan dari orang tua atau wali siswa, anak akan sulit mengakses materi dari guru dan mengikuti pembelajaran daring serta mendapatkan edukasi pencegahan COVID-19.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan pembelajaran daring dan perlombaan yang dilakukan di PAUD Nurul Hidayah Wanayasa dapat memberikan manfaat kepada guru maupun peserta didik. Kegiatan ini dapat menjadi solusi proses pembelajaran daring yang monoton, sebagai upaya untuk mengawal dalam peningkatan aspek perkembangan anak, memfasilitasi minat dan bakat anak, menaikkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring, serta dapat memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan kepada anak. Melalui perlombaan yang diadakan di *WhatsApp group*, kegiatan

belajar anak usia dini yang berhubungan dengan gerak dan bernyanyi dapat dilakukan dirumah masing-masing dengan pendampingan orang tua dan pengawasan guru. Sebagai saran, diperlukan opsi media pembelajaran daring yang lainnya serta mekanisme belajar daring yang lebih bervariasi. Media pembelajaran dipilih dengan tetap mengedepankan kesesuaian terhadap usia anak sehingga mereka akan mudah mempelajari objek-objek tertentu sambil bermain. Pandemi COVID-19 bukan menjadi halangan siswa untuk mengikuti materi-materi disekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pelaksana sampaikan kepada pihak terkait pada pelaksanaan KKN ini, yaitu: (1) LPPM Universitas Pendidikan Indonesia, (2) kepala sekolah PAUD Nurul Hidayah Wanayasa, Ibu Rasmanah S. Ag. yang telah mengijinkan pelaksana untuk melaksanakan kegiatan, dan 3) Ibu Neneng Nurul Aeni S. Pd. Selaku guru kelas B, dan Ibu Hesty Lestari selaku guru kelas A yang sudah berkenan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
- Anita, Y. F. (2014). *Hubungan Antara Cara Menggosok Gigi Terhadap Tingkat Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 6-8 Tahun Di Sekolah Dasar Kelurahan Dinoyo Kota Malang* [Skripsi, Fakultas Kedokteran, Ilmu Keperawatan, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/124809/>
- Anggraini, A. W., & Dwiyantri, S. (2017). Penerapan Video Tutorial Make Up Pada Pelatihan Make Up Foto Casual di CV. Indo Creative Entertainment. *Jurnal Tata Rias*, 6(1), 99–107.
- Basuki, E. P., & Saputri, T. (2020). Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Melalui Gambar Animasi di PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya. *Prosiding SEMADIF*, 1. Retrieved from <http://semadif.flipmas-legowo.org/index.php/semadif/article/view/75>
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 81–96.
- Epstein, J. L., & Becker, H. J. (2018). Teachers' reported practices of oarent involvement: Problems and possibilities. *School, Family, and Community Partnerships, Student Economy. Preparing Educators and Improving Schools*, 83(2), 115–128.
- Hatimah, I. (2016). Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. *Pedagogia*, 14(2), 290–297. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878>
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran

- untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Kemendikbud. (2020). *Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah*. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah>
- Laristu, Z., Idrus, M., Upe, A., & Kasim, S. S. (2020). Berbasis Website Sebagai Media Komunikasi Interaktif Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anoa*, 2(1), 127–136.
- Fuada, S., & Marhamah. (2021). Read Aloud Video Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Sidoharjo—Wonogiri. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v5i2.33577>
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052–1062. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>
- Nuridin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Purwanto. (2020). *Surat Edaran Bupati purwakarta*. <https://jabarprov.go.id/index.php/news/37950/2020/05/29/Sekolah-di-Rumah-Diperpanjang>
- Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 78–83.
- Siregar, J. (2020). Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi Covid 19 Di Paud Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 245–254. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Sisdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*.
- Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>
- Tiara, D. R. (2020). Bahasa dan Latar Tempat Sebagai Pendekatan Dalam Video Penyuluhan Tentang Virus Covid-19. *Journal of Character Education Society (JCES)*, 3(3), 718–726. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i3.2897>
- Widyaningrum, N., Djayanti Putri, Y., & Wilopo. (2020). Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran

Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 470–481.